

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Kantor UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat di Jalan Beringin Kecamatan Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara, Belakang Mesjid Al-Munawarah dan di Depan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarang.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu, suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati hal ini memberikan data yang diperoleh sehingga disusun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menelaah/mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian tetapkan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian deskriptif kualitatif adalah tipe penelitian yang dipilih oleh penulis yang merupakan suatu uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Dimana suatu prosedur penelitian yang memberikan gambaran/menyajikan data yang sesuai dengan keadaan obyek yang sebenarnya sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai pemecahan masalah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya.

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, data yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi kepada para informan, baik tertulis maupun lisan. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 7 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapat dari catatan, buku-buku sebagai teori .Data sekunder yang berupa data dan informasi pendukung yang diperoleh dan diolah dari sumber internal.

3. Sumber Data

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informasi merupakan orang yang benar-benar mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan secara sengaja untuk menunjukkan langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat mewakili karakterisik-karakteristik populasi (Sugiono, 2024).

Informan penelitian ini adalah berasal dari pihak UPT PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun yang menjadi informan

atau sebagai objek yang bisa di jadikan informan yang sesuai, berikut 7 informan pada penelitian ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala UPT	1 Orang
2	Pegawai UPT	3 Orang
3	Supir	3 Orang
		7 Orang

Sumber: *Peneliti*, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti kualitatif, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas.

Adapun Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri.

Adapun Desain Operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
William N. Dunn dalam (Muhammad Firyal & Widya Kurniati, 2018)	Efektivitas	a. Tujuan
	Efisiensi	a. Input b. Ouput
	Kecukupan	a. Hasil Program
	Perataan (<i>Equity</i>)	a. Adil
	Responsivitas	a. Kebijakan Memenuhi Kebutuhan
	Ketepatan (<i>Appropriateness</i>)	a. Kesesuaian Program

Sumber : *Peneliti, 2025*

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi sesuai lingkup penelitian hal ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan masalah penelitian, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi yaitu mengamati langsung keadaan dilapangan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti
2. Wawancara yaitu teknik penggalian data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada paa responden dan informasi untuk melengkapi data yang digali melalui teknik lainnya
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama artinya sambil wawancara juga melakukan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menafsirkan apa yang berminat, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kualitas pelayanan peradilan di UPT PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

Adapun menurut (Meleong, 2018), tahapan analisis data kualitatif, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Membaca dan mempelajari data, termasuk di dalamnya menandai kata-kata kunci serta gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata kunci dan berusaha menemukan tema dan data yang telah terkumpul.
3. Menuliskan tema atau model yang ditemukan.
4. Membuat koding atas data tersebut.

Model analisis dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data (*reduction*), sajian data (*display*), dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Keterkaitan empat komponen tersebut ditunjukkan secara interaktif dalam proses pengumpulan data sehingga kegiatan dilakukan secara berkelanjutan.

Adapun penjelasan dan keempat komponen dalam teknik analisis data kualitatif tersebut, antara lain adalah sebagai berikut;

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh catatan lapangan yang telah dibuat berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan.

2. Reduksi dan kategorisasi data.

Pada tahap ini dilakukan proses penyederhanaan dan pengkategorian data.

3. Display data,

Merupakan proses menampilkan data hasil reduksi dan kategorisasi dalam matriks berdasarkan kriteria tertentu.

4. Penarikan kesimpulan

Apabila hasil display data menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori dan hasil data di lapangan.

Dari penjelasan diatas, maka dalam mengolah data kualitatif, peneliti dituntut memiliki kemampuan mengumpulkan data. kreativitas, kepekaan mengorganisasi data secara lengkap, kemampuan untuk menelaah masalah secara mendalam, menafsirkan data secara toris, dan mengungkapkan dalam kalimat yang konsisten serta sistematis.

F. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden. Agar kredibilitas terpenuhi, maka waktu yang digunakan penelitian harus cukup lama dan pengamatan terus-menerus.

Moleong (Meleong, 2018) memaparkan tujuan uji (*credibility*) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas

ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripsikan untuk dibaca ulang oleh partisipan. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, yaitu dengan dengan cara terjun langsung mencari data kemasyarakatan.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara serta foto-foto waktu berinteraksi dengan informan yang sudah tertera di dalam hasil penelitian.